

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat makin sadar bahwa pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam usaha mengangkat derajat kehidupan warga masyarakat dan derajat bangsa. Terlebih lagi bila diakui bahwa usaha pembangunan adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, menuju kesejateraan lahir dan batin baik bagi individu maupun masyarakat.

Keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan warga bangsa tersebut. Karena dengan pendidikan yang baik manusia dapat mencapai kesejateraan hidup, mengembangkan potensi dirinya, mewujudkan kehidupan lebih baik dan berpartisipasi secara lebih aktif dalam pembangunan.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk membentuk manusia berkualitas dalam pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang tercapainya dilakukan dengan terencana, terarah dan sistematis.

Upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, tidak terlepas dari masalah prestasi belajar yang baik dan maksimal, untuk itu diperlukan usaha yang sungguh – sungguh dari peserta didik dan guru sebagai pendidik.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru berperan penting dalam keberhasilan proses belajar dan prestasi belajar siswa. Di sekolah siswa belajar berbagai bentuk kecakapan dan pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui. Dari hasil proses belajar ini pula selanjutnya akan dapat dilihat tanda-tanda atau hasil yang telah dicapai selama mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Tanda – tanda atau hasil belajar yang dicapai ini terlihat dengan adanya prestasi yang baik dalam kegiatan pembelajaran.

Kenyataannya tidak setiap siswa mendapat prestasi belajar yang memuaskan selama mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Terkadang mereka mengalami kesulitan dalam belajar sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar. Kesulitan belajar berasal dari faktor internal dan faktor eksternal seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 54-72) yaitu:

1. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa. Faktor internal ini dibagi menjadi tiga faktor yaitu :
  - a. Faktor jasmaniah,  
Seperti : kesehatan dan cacat tubuh
  - b. Faktor psikologis,  
Seperti : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
  - c. Faktor kelelahan.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa. Faktor eksternal ini juga dibagi menjadi 3 faktor yaitu :
  - a. Faktor keluarga,  
Seperti : cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
  - b. Faktor sekolah,  
Seperti : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, alat peraga, tugas rumah, keadaan gedung, waktu belajar dan disiplin.
  - c. Faktor masyarakat  
Seperti : teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat, dan media massa.

Berdasarkan pendapat di atas, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar di sekolah akan memudahkan

siswa untuk memahami dan menguasai pelajaran yang diberikan guru.

Kegiatan belajar mengajar selalu ditunjuk untuk memperoleh hasil yang baik dan memuaskan yaitu prestasi belajar yang tinggi

Disiplin merupakan kunci untuk memperoleh hasil yang baik termasuk prestasi belajar yang baik. Siswa yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi berarti siswa mempunyai kunci keberhasilan dalam belajar. Seorang siswa dapat dikatakan disiplin belajarnya tinggi apabila siswa itu tunduk pada peraturan – peraturan yang berlaku.

Namun berdasarkan hasil wawancara pada penelitian pendahuluan di SDN 1 Rajabasa Raya dengan beberapa wali kelas IV, siswa memiliki disiplin belajar yang rendah diketahui dari ketidak disiplin siswa yang ribut dikelas, sering izin keluar kelas saat guru sedang menjelaskan pelajaran, tidak mengerjakan tugas individu atau kelompok yang diberikan oleh guru dan tidak semua siswa menyadari dan melaksanakan disiplin dalam belajar dan mentaati tata tertib yang berlaku. Hal ini terjadi karena peraturan dan tata tertib yang dicanangkan sekolah kurang ditegakkan, sehingga siswa tidak memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib. Serta masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ini diketahui dari nilai ujian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

**Tabel 1.1 Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV**

Kelas	Nilai		Jumlah
	≤ 65	≥ 65	
<b>IVA</b>	24	17	<b>41</b>
<b>IVB</b>	25	15	<b>40</b>
<b>IVC</b>	21	19	<b>40</b>
<b>Siswa</b>	<b>70</b>	<b>50</b>	<b>121</b>
<b>Presentasi</b>	<b>58 %</b>	<b>42%</b>	<b>100%</b>

Sumber : Daftar Nilai Guru Kelas IV di SD Negeri 1 Rajabasa Raya

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV di SDN 1 Rajabasa Raya masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 65 ke atas hanya sebanyak 51 siswa (27,39 %), sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah 65 sebanyak 70 siswa (37,60 %).

Jadi, agar prestasi belajar tinggi perlu adanya disiplin belajar yang optimal. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, maka akan dicari jawabannya melalui penelitian dengan judul

**“HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 RAJABASA RAYA KECAMATAN RAJABASA KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Tidak semua siswa menyadari dan melaksanakan disiplin dalam belajar dan mentaati tata tertib yang berlaku.
2. Kurangnya disiplin belajar siswa di SD Negeri 1 Rajabasa Raya Kecamatan Kota Bandar Lampung.
3. Banyak siswa yang sering tidak mengerjakan tugas individu atau kelompok dari guru yang bersangkutan
4. Rendahnya prestasi belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri 1 Rajabasa Raya Kecamatan Kota Bandar Lampung.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada disiplin belajar (X) dengan prestasi belajar IPS (Y) siswa kelas IV di SDN 1 Rajabasa Raya Kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

“Apakah ada hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 1 Rajabasa Raya Kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 1 Rajabasa Raya Kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

- a) Agar siswa dapat menjadikan acuan pentingnya disiplin belajar siswa di dalam kelas serta di rumah.
- b) Agar siswa dapat menerapkan disiplin belajar dalam kelas maupun di rumah.
- c) Agar prestasi belajar siswa di sekolah memperoleh hasil yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

### 2. Bagi Guru

- a) Untuk memperluas wawasan guru mengenai disiplin belajar.
- b) Menjadikan masukan bagi guru untuk menerapkan disiplin belajar dalam pembelajaran.

### 3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam rangka menerapkan disiplin belajar dalam proses belajar mengajar, serta sedapat mungkin dalam sistem pengajaran mencakup semua modalitas dari belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas dan membentuk siswa berprestasi.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian lain yang berkaitan dengan aspek disiplin belajar dan prestasi belajar siswa dalam konsep yang berbeda.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Ruang lingkup ilmu

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah mata pelajaran IPS pada pertengahan semester genap.

2. Ruang lingkup subjek

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SDN 1 Rajabasa Rasa Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung tahun pelajaran.

3. Ruang lingkup objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah disiplin belajar siswa yang berhubungan dengan waktu, tempat, dan peraturan yang ada dalam pembelajaran siswa di sekolah dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

4. Ruang lingkup tempat penelitian 2014/2015.

Ruang lingkup tempat penelitian adalah SDN 1 Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

5. Ruang lingkup waktu penelitian

Ruang lingkup waktu dalam penelitian ini adalah sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan bernomor 324/UN26/03/PL/2014 oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun 2014 untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 1 Rajabasa Raya Kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 sampai dengan selesai.